

**KERAGAMAN JENIS BUAH DURIAN DI DESA  
NAMOTONGAN KECAMATAN KUTAMBARU KABUPATEN  
LANGKAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WINDA RAHAYU**

**13 870 0009**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

1/10/19

**KERAGAMAN JENIS BUAH DURIAN DI DESA  
NAMOTONGAN KECAMATAN KUTAMBARU KABUPATEN  
LANGKAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WINDA RAHAYU**

**13 870 0009**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

Judul Skripsi : KERAGAMAN JENIS BUAH DURIAN DI DESA  
NAMOTONGANKECAMATAN KUTAMBARU  
KABUPATEN LANGKAT

Nama : Winda Rahayu  
NPM : 13 870 0009  
Fakultas : Biologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



Dr. Ir. E. Harso Kardhinata M.Sc  
Pembimbing I



Jamilah Nasution S.Pd. M.Si  
Pembimbing II



Dra. Sartini Sudibyo, M.Si  
Dekan



Dra. Sartini, M.Sc  
Ka. Prodi/WD 1

Tanggal kelulusan : 08 Juni 2018

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini “

Nama : Winda Rahayu  
NPM : 138700009  
Program Studi : Biologi  
Fakultas : Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Dalam pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exklusif Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul : **Keragaman Jenis Buah Durian Di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : Juni 2018  
Yang menyatakan,

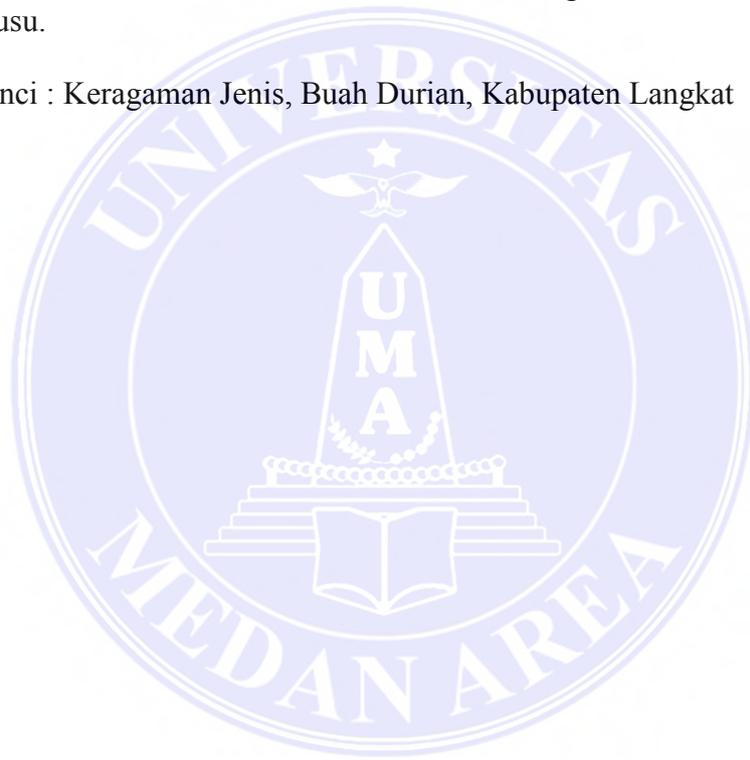


Winda Rahayu

## ABSTRAK

Keragaman jenis buah durian di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Tanaman durian pada umumnya tumbuh di daerah beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis buah durian yang tumbuh di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik eksplorasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh 8 jenis buah yaitu durian jantung, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, durian emas, durian rambe, durian tembaga dan durian susu. Buah durian diperoleh total 35 frekuensi yang terdiri dari 50 % frekuensi buah duria jantung, 62,5 % frekuensi buah durian belimbing, 62,5 % frekuensi buah durian bakul, 62,5 % frekuensi buah durian bangkok, 25 % frekuensi buah durian emas, 75 % frekuensi buah durian rambe, 50 % frekuensi buah durian tembaga dan 50 % frekuensi buah durian susu.

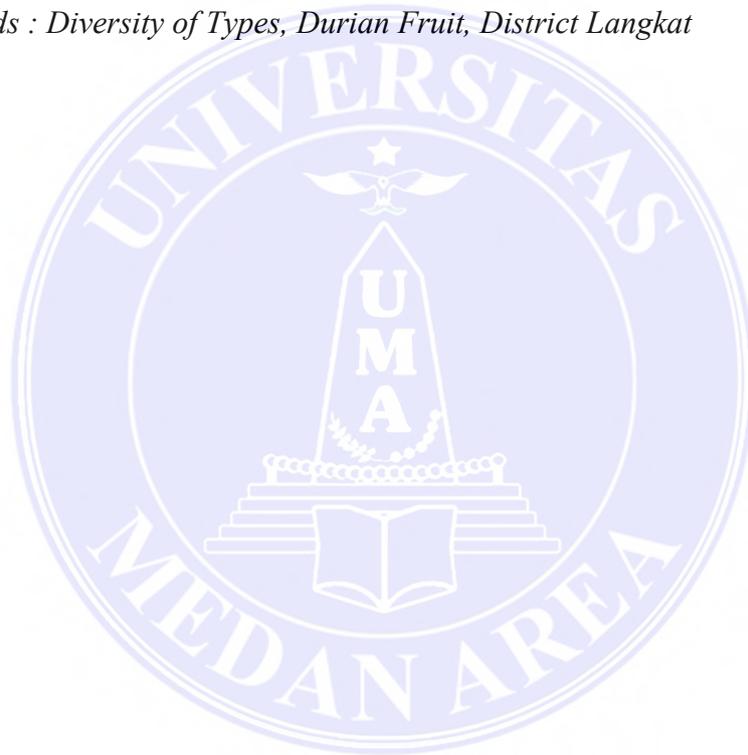
Kata Kunci : Keragaman Jenis, Buah Durian, Kabupaten Langkat



## ABSTRACT

*Durian variety in Namotongan village Kutambaru subdistrict, Langkat district. Durian plants generally grow in tropical climates. This study aims to determine the diversity of durian fruit grown in the village of Namotongan district Kutambaru Langkat regency. The method used in ink research is descriptive with exploration and documenttion technique. From the results of this study 8 types of fruit were obtained, namely heart durian, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, golden durian, durian rambe, copper durian and durian milk. Durian fruit is obtained from a totalof 35 frequency consisting of 50 % frequency of heart durian fruit, 62,5 % frequency of star fruit durian, 62.5 % frequency of fruit baskets, 62,5 % frequencyof durian fruit bangkok, 25 % frequency of gold fruit, 75 % frequency of durian rambe fruit, 50 % frequency of durian fruit milk.*

*Keywords : Diversity of Types, Durian Fruit, District Langkat*



## RIWAYAT HIDUP

Winda Rahayu dilahirkan pada tanggal 17 Maret 1996 di Tanjung Morawa Sumatera Utara. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Sutrisno dan Ponijem.

Pendidikan formal penulis dimulai dari sekolah dasar di SD Negeri 055977 Namotongan Kecamatan Kutambaru pada tahun 2001 dan diselesaikan pada tahun 2007. SMP Swasta Karyawan Turangie pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010. SMA Negeri 1 Tanjung Morawa pada tahun 2010 dan diselesaikan pada tahun 2013. Pada bulan september 2013 menjadi mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Medan Area pada program studi biologi dan selesai pada tahun 2018.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Keragaman Jenis Buah Durian Di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 Biologi di Fakultas Biologi Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada Ibundaku tercinta Ponijem yang telah membesarkan dan mendidik sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr Mufti Sudibyo selaku Dekan Fakultas Biologi, kepada Bapak Dr. Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc selaku pembimbing 1 yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini, kepada Ibu Jamilah Nasution, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini, kepada Bapak Ferdinand Susilo, S.Si, M.Si selaku sekretaris pembimbing yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini, kepada Ibu Dra. Sartini, M.Sc selaku ketua penguji skripsi yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini, kepada keluarga tercinta teruntuk suamiku Dana Muharom yang banyak membantu dan mendukung saya selama penyusunan skripsi ini, untuk anakku tercinta Rayyan Prayuda, dan keluarga besarku Wahyuni Rahayu dan Ariono, Azka Aldric Prasetyo. Yang selalu memberikan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan saya ucapkan

terima kasih kepada sahabat–sahabat stambuk 13 Biologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih..



Medan, Juni 2018  
Penulis

Winda Rahayu

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Deskripsi Tanaman Durian.....	4
2.2 Habitat Hidup .....	4
2.3 Variasi Buah Durian Sumatra Utara.....	5
2.4 Karakterisasi Morfologi .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3.2 Bahan dan Alat Penelitian .....	11
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Prosedur Kerja .....	11
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
4.1 Jenis-jenis Buah Durian Di Desa Namotongan .....	13
4.2 Deskripsi Buah Durian .....	17
4.3 Organoleptik Buah Durian .....	27

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
5.1 Simpulan .....	29
5.2 Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>

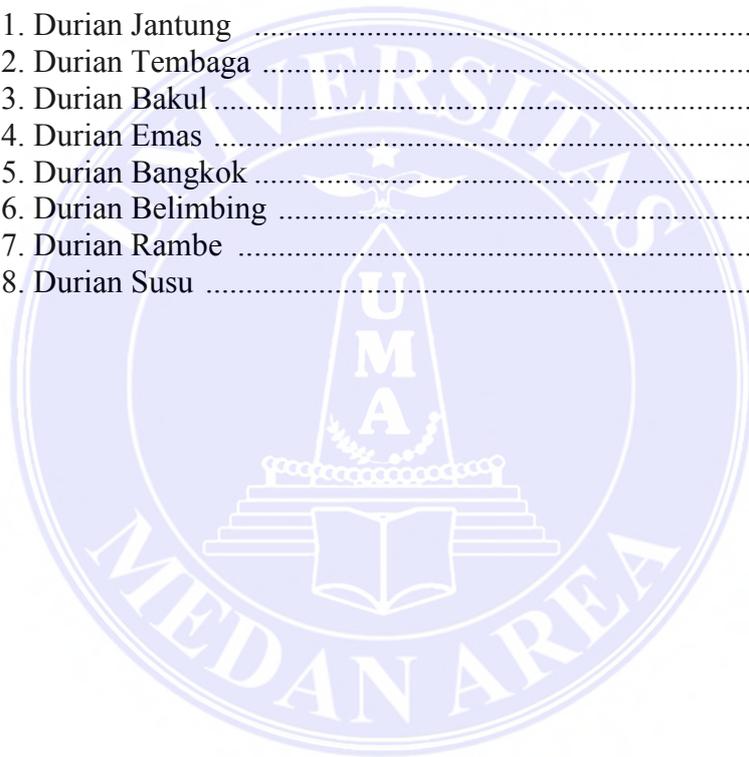
## DAFTAR TABEL

	<b>halaman</b>
Tabel 1 Data Frekuensi Penyebaran Buah Durian di Desa Namotongan..	13
Tabel 2 Organoleptik Buah Durian .....	32



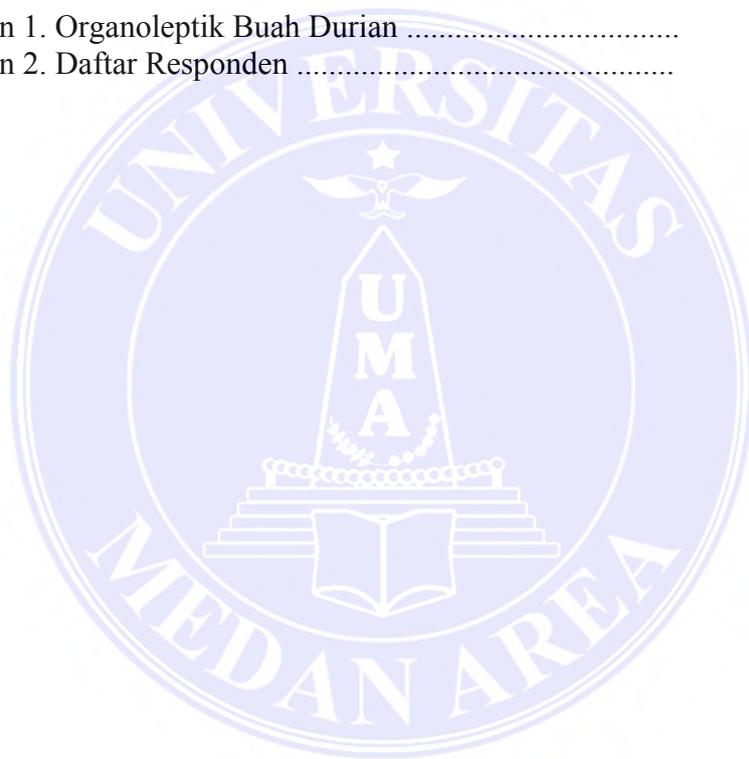
## DAFTAR GAMBAR

	<b>halaman</b>
Gambar 1. Durian Jantung .....	17
Gambar 2. Durian Tembaga .....	18
Gambar 3. Durian Bakul .....	19
Gambar 4. Durian Emas .....	20
Gambar 5. Durian Bangkok .....	21
Gambar 6. Durian Belimbing .....	23
Gambar 7. Durian Rambe .....	24
Gambar 8. Durian Susu .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>halaman</b>
Lampiran 1. Organoleptik Buah Durian .....	32
Lampiran 2. Daftar Responden .....	33



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki beragam jenis buah-buahan salah satunya durian. Salah satu kekayaan hayati tersebut adalah tanaman durian. Indonesia merupakan pusat keragaman tanaman durian, dimana 19 spesies ditemukan di Kalimantan, 14 spesies diantaranya adalah endemik Kalimantan dan ditemukan di Sumatra (Subhadrabandhu S & Ketsa, 2001). Buah durian berasal dari daerah tropis termasuk ordo *Malvaceae*, family *Bombacaceae*, dan genus *Durio*. Di Indonesia sendiri, telah ditemukan sekitar 27 spesies durian (Astaman, 2007). Dari 27 jenis *Durio* yang ditemukan di Indonesia, 18 jenis diantaranya terdapat di Kalimantan, di Sumatera, di Jawa, Bali, Sulawesi, serta Maluku. Durian merupakan buah favorit di Indonesia khususnya dikawasan Indonesia bagian barat (Uji, 2005).

Hanya 7 yang dapat dikonsumsi karena ada beberapa faktor misalnya, rasa tidak enak, buah terlalu kecil, atau daging buah tidak ada. Dari ketujuh buah durian yang dapat dikonsumsi terdiri dari : *Durio zibethinus* (durian), *Durio kutejensis* (lai), *Durio oxleyanus* (kerantongan), *Durio dulcis* (lahong), *Durio graveolens* (labelak), *Durio grandiflorus* (durian monyet), serta *Durio testudinarium* (durian kura-kura) (Uji, 2005). Tetapi durian yang sering dibudidayakan adalah *Durio zibethinus* karena buahnya yang enak dan banyak digemari oleh masyarakat, spesies lain masih dianggap liar, kecuali durian lai (Purba, 2005).

Di Sumatera Utara sendiri jenis-jenis durian masih menggunakan nama tempat ataupun nama pemilik buah durian itu yaitu seperti durian bintana, durian giting dan durian si kapal. Salah satu daerah penghasil durian di Sumatera Utara yang terkenal dengan buah duriannya adalah Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Buah durian di Desa Namotongan mempunyai ciri yang bervariasi, baik dari warna kulit, bentuk duri, biji, rasa, dan daging buahnya. Durian yang dikonsumsi segar mempunyai rasa yang manis dan teksturnya lembut. Biasanya tumbuhan durian di Desa Namotongan tumbuh setahun sekali.

Durian Langkat dihasilkan dari 850 hektar yang tersebar di beberapa kecamatan dan desa, Salah satunya Desa Namotongan yang terdapat di Kecamatan Kutambaru (Antonius, 2014). Di desa Namotongan bisa menghasilkan produksi durian yang cukup banyak. Desa Namotongan merupakan suatu wilayah yang menyimpan keanekaragaman hayati durian yang banyak. Disisi lain, variasi pohon durian di Desa Namotongan belum pernah dieksplorasi dan karakteristik sebelumnya untuk mendapatkan kultivar-kultivar durian yang berpotensi menjadi kultivar unggul dan juga di desa Namotongan banyak terdapat tanaman buah durian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai keanekaragaman buah durian karena belum ada data dan penelitian mengenai buah durian di desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah identifikasi

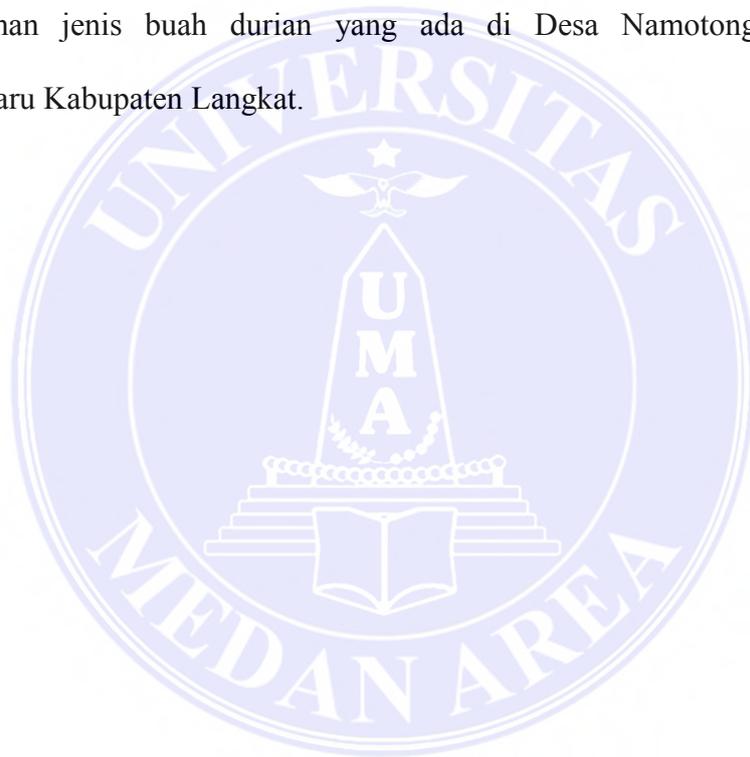
keragaman jenis buah durian di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman jenis buah durian yang tumbuh di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Keragaman jenis buah durian yang ada di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Deskripsi Tanaman Durian

Tanaman durian tumbuh baik pada ketinggian 400–600 meter di atas permukaan laut. Kisaran curah hujan sekitar 1500–2500 milimeter pertahun. Suhu udara 27<sup>0</sup>C–32<sup>0</sup>C, kelembaban 75–80%. Tanah yang cocok untuk pertanaman durian adalah tanah gembur, banyak mengandung bahan organik, sedikit berpasir, durian tidak tahan genangan air yang dapat mengakibatkan penyakit busuk akar. PH tanah yang cocok adalah antara 5,5–6,5 (Setiadi 1999). Menurut Brown (1997) tinggi pohon antara 25–50 meter tergantung varietas, memiliki tajuk rimbun, warna kulit batang coklat kehitaman. Sistematika (taksonomi) tanaman durian menurut Wiryanta (2008) diklasifikasikan sebagai, Regnum: Plantarum, Divisio: Magnoliophyta, Klasis : Magnoliopsida, Ordo : Malvales, Familia : Bombacaceae, Genus : Durio, Spesie : *Durio zibethinus* Murr.

Daun durian berbentuk *oblongus*, pangkal daun tumpul (*obtusus*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), susunan tulang daun menyirip (*penninervis*), bentuk tepi daun rata (*integer*), duduk daun pada *nodus*, tipe kedudukan daun berseling, tekstur permukaan daun perkamen, permukaan atas daun yang muda berwarna hijau muda, sedangkan permukaan bawah daun berwarna coklat. Permukaan atas daun yang tua berwarna hijau tua, sedangkan permukaan bawah daun berwarna coklat muda (Yuniastuti, 2008).

Bunga durian merupakan bunga lengkap yang tersusun dari bagian-bagian bunga didalam empat lingkaran (*tetracyclis*). Bagian-bagian bunga durian terdiri atas: tangkai bunga (*pedicellus*), dasar bunga (*receptacle*), alat kelamin jantan dan

betina, serta perhiasan bunga yaitu kelopak bunga (*sepal*) dan mahkota bunga (*corolla*). Letak bunga durian *flos ramiflorous*, tata letak bunga payung majemuk, bentuk kuncup bunga bulat telur, warna kelopak bunga (*sepal*) kuning tua, warna mahkota bunga (*corolla*) putih keabu-abuan, warna bakal buah hijau kekuningan (Rianggono, 2010).

Bentuk buah bulat telur, bulat, hingga elip. Panjang buah 25 cm, lebar 20 cm, kulit buah tebal, kulit buah berduri, berwarna hijau, kekuningan, kecoklatan, sampai keabu-abuan. Waktu pemasakan buah dari masa berbunga diperlukan waktu 4 bulan. Berat buah durian pada umumnya 1,5 kg–5 kg. Setiap buah memiliki 5 lokus, masing-masing terdiri dari 3 biji atau lebih. Biji berbentuk elip dan bulat telur, panjang sekitar 4 cm, berwarna coklat. Biji terbungkus oleh daging buah. Daging buah durian berwarna putih hingga kuning terang dengan ketebalan bervariasi. Pemuliaan tanaman durian diarahkan untuk menghasilkan durian dengan daging buah yang tebal dan biji yang kecil (Verheij, 1997).

## 2.2 Habitat Hidup

Pemilihan lokasi dalam berkebun durian sangat penting terutama ketinggian tempat. Ketinggian tempat akan berpengaruh terhadap waktu pembungaan dan kematangan buah. Durian yang ditanam ditempat yang tinggi akan lebih lambat waktu berbunganya dibandingkan dengan yang ditanam didataran rendah. Begitu pula dengan proses kematangan buah. Buah yang ditanam ditempat yang tinggi akan lebih lambat masaknya dibandingkan dengan yang ditanam ditempat yang rendah. Pada ketinggian 900 m dpl pohon durian sama sekali tidak akan berbuah karena persyaratan tumbuhnya tidak sesuai, ketinggian yang ideal adalah 200-500 m dpl (Rukmana, 1996). Kisaran curah hujan yang ideal 1.500-2.500 mm per

tahun. Lokasi kebun durian harus terbuka, topografinya datar atau agak miring (kemiringan tidak lebih dari 35 derajat), lama bulan basah 9-11 bulan per tahun. Tanaman ini juga bisa tumbuh didaerah beriklim sedang yang mempunyai bulan basah 7-8 bulan per tahun (Anonim, 1990).

Suhu udara berkisar antara 27-32°C dan kelembaban 75-80 %. Tanaman durian lebih senang terhadap sinar matahari penuh sehingga lebih baik ditanam pada daerah terbuka dengan intensitas cahaya 60-80 % (Setiadi, 1999). Tanaman durian membutuhkan tanah gembur dan banyak mengandung bahan organik. Drainase air juga harus baik karena pada tanah yang drainasenya buruk menyebabkan terjadinya busuk akar durian bisa beradaptasi dengan berbagai jenis tanah namun tanah yang paling cocok adalah tanah subur dan sedikit berpasir karena tidak tahan terhadap genangan (Winarno, 1990).

Derajat kemasaman tanah (pH tanah) yang sesuai untuk tanaman durian adalah 5,5-6,5. Tanah asam tidak cocok untuk tempat tumbuh durian, tanah masam masih bisa dipakai bila sebelumnya pH tanah dinaikkan melalui pengapuran sampai keadaan netral. Tanah yang netral dapat dengan mudah menyerap pupuk yang dibutuhkan tanaman, demikian juga halnya dengan durian akan tumbuh subur pada tanah netral (Setiadi, 1999).

### **2.3 Variasi Buah Durian Di Sumatra Utara**

Menurut Firtra Ratory (2016) durian lokal unggulan asal Aceh dan Sumatera Utara ini memiliki kualitas dan cita rasa yang tinggi serta mempunyai keunikan dan ciri khas kelebihan masing-masing. Provinsi Aceh dan Sumatera Utara merupakan wilayah tempat habitat alami tumbuhnya buah durian lokal

unggulan yang sering ditemukan di hutan belantara beriklim tropis beberapa durian sumatra yaitu:

### **1. Durian Lokal Aceh Asoe Kaya**

Durian lokal unggulan asal Aceh ini rasanya manis legit, tekstur daging buahnya halus dan tidak berserat. Warna daging buahnya putih kekuning-kuningan, ketebalan daging buahnya 1,5 cm serta aroma dagingnya harum. Durian Asoe Kaya berasal dari Kabupaten Aceh Besar tepatnya desa Nusa Kecamatan Lhok Nga. Durian varietas Asoe Kaya berkemampuan produksi tinggi, bentuk buahnya dari luar tampaknya bulat telur. Jenis durian ini relatif lebih tahan lama jika sobat Gulalives ingin menyimpannya untuk beberapa hari ke depan.

### **2. Durian Aceh Pha Gajah**

Durian Lokal Unggulan asal Aceh dengan varietas Pha Gajah memiliki daging buah kuning tebal dengan ketebalan 1,5 cm. Rasa dagingnya manis dan bertekstur halus serta beraroma harum. Bentuk luar buahnya lonjong besar, kulit bagian luarnya berwarna hijau dengan bentuk durinya kerucut, rapat dan tajam. Sifat buahnya agak sukar dibelah. Pohon durian lokal Pha Gajah berkemampuan produksi tinggi, berkualitas buah baik. Pohonnya ini relatif tahan terhadap hama penggerek buah dan penyakit busuk akar. Berat perbuah bisa mencapai 2,5–3 kg, hasil perpohonnya bisa mencapai 150-200 buah tiap musimnya. Durian Pha Gajah berasal dari Kecamatan Tanah Luas, Meurah Mulia dan Matang Kuli Kabupaten Aceh Utara.

### **3. Durian Bintana Sumatera Utara**

Durian lokal unggulan asal Sumatera Utara yang sering disebut durian Bintana ini adalah durian lokal unggulan tingkat nasional yang terkenal berasal

dari Medan. Durian Bintana merupakan hasil persilangan durian lokal Aceh dan Thailand. Rasa daging durian Bintana manis pahit dan cenderung kering. Dagingnya kuning tebal beraroma keras dan tajam dengan biji didalam dagingnya kempes (hepe). Dilihat dari bagian luarnya, warna kulit buahnya cokelat kehijauan. Durian ini sering disebut durian Medan Raja Inal yang sebetulnya merupakan durian unggul dari kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Menurut banyak kalangan, kelezatannya menandingi durian unggul asal Malaysia dan Thailand.

#### **4. Durian Ginting Sumatera Utara**

Daging durian lokal unggulan yang diberi nama durian Ginting ini memiliki rasa yang manis namun beraneka rasa manisnya, daging buahnya tebal. Varietas durian Ginting memiliki ukuran buah yang berbeda dengan durian kebanyakan. Bentuknya besar dan memanjang hingga mencapai 45 cm. Durian Ginting merupakan tanaman khas yang telah menjadi ikon daerah Sumatera Utara dan sering diburu para wisatawan pencinta durian.

#### **5. Durian Lokal Si Kapal Sumatera Utara**

Durian unggulan lokal asal Sumatera Utara dengan julukan durian Si Kapal ini adalah asli plasma nutfah Indonesia. Varietas durian Si Kapal memiliki ciri unggul seperti rasanya manis dan berdaging tebal.

#### **6. Durian Lumapelu**

Durian lokal unggulan bernama durian Lumapelu ini berasal dari Desa Lumapelu Kecamatan Taniwel Seram Bagian Barat. Durian lokal ini telah dilepas sebagai Varietas Unggul Nasional sesuai SK Kementerian Pertanian tertanggal 08 April 2011. Tebal kulit buah durian Lumapelu antara 0,8–1,7 cm Jumlah juring

perbuahnya ada 5 buah. Warna daging buahnya kuning, rasa daging buah manis. Tebal daging buahnya antara 1,2–2,0 cm.

## 2.4 Karakterisasi Morfologi

Karakterisasi merupakan kegiatan awal untuk mengetahui variasi sifat pertumbuhan vegetatif dan generatif maupun sifat morfologi tanaman yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi tanaman (Suryadi *dkk.*, 2003). Karakterisasi merupakan suatu kegiatan dalam plasma nutfah untuk mengetahui sifat morfologi yang dapat dimanfaatkan dalam membedakan antar aksesori, menilai besarnya keragaman genetik, mengidentifikasi varietas, menilai jumlah aksesori, dan sebagainya (Bermawie, 2005).

Dalam kajian yang berkaitan dengan pengenalan akan sifat-sifat khas suatu organisme dan pembeda antara fenotipe-fenotipe pada hal-hal yang bersifat *heritable* (interaksi gen dengan lingkungan) dan dinampakkan pada berbagai kondisi lingkungan. Karakterisasi tanaman mencakup pengenalan ciri-ciri morfologi (akar, batang, bentuk percabangan dan daun) fisiologi dan molekuler (model gen, mutasi).

Suatu karakterisasi mengarah pada deskripsi yang digunakan untuk mengidentifikasi tanaman atau diferensiasi antar tanaman dan sebagai bahan acuan gambaran sifat-sifat varietas, baik untuk pemulia, peneliti maupun petani (Hernawati, 2005 *dalam* Hayat, 2008). Koleksi yang ada dan yang telah dikarakterisasi dapat menghasilkan deskripsi yang bermanfaat sebagai materi dalam pembentukan varietas unggul baru, yang dapat dilakukan melalui introduksi, seleksi dan persilangan dengan menggunakan tetua yang terpilih dari koleksi plasma nutfah (Suryadi, *dkk.*, 2003).

Identifikasi berdasarkan karakter morfologi ini memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu faktor lingkungan, jumlah karakter yang diamati terbatas dan adanya sifat dominan dan resesif pada tanaman. Meskipun demikian, identifikasi terhadap karakter morfologi tetap penting dan masih tetap digunakan dalam program pemuliaan tanaman karena pengamatannya sangat mudah dan cepat (Rusdiansyah, *dkk.*, 2002 *dalam* Hayat, 2008).

Buah durian memiliki beberapa bentuk yaitu bulat, ujung datar, bulat telur, lonjong, bulat panjang, belimbing, siput dan bentuk lain (Ninik Nihayatul Wahibah, *dkk.*, 2011). Warna kulit bervariasi yaitu hijau, hijau kecoklatan, hijau kekuningan, kuning orange, kuning kecoklatan (Sukoco, *dkk.*). Duri merupakan ciri khas yang dimiliki oleh buah durian. Ada beberapa bentuk duri yaitu kail, cembung, cekung, ujung cekung, kerucut dan piramid. Dengan struktur yang kuat dan tajam, susunan durinya jarang hingga rapat.

Warna daging merupakan bagian yang terpenting dari buah durian. Daging buah yang tebal dan tekstur lembut, banyak konsumen menggemari buah ini. Untuk warna daging memiliki variasi yaitu putih, putih kekuningan, krem, kuning dan kuning tua (Ninik Nihayatul Wahibah, *dkk.*, 2011). Bentuk-bentuk biji durian antara lain bulat, lonjong, jorong, bulat telur dan bentuk lain sedangkan warna biji yaitu coklat dan coklat muda. Rasa daging buah durian yang mempunyai ciri yang khas dari buah-buah yang lain. Buah ini memiliki bau yang sangat tajam hingga tidak beraroma. Dengan ini orang dapat mengenali rasa dari aroma tersebut. Ada beberapa macam rasa yaitu manis, manis biasa, manis pahit, pahit dan manis legit (Setiadi, 1999).

## **BAB III BAHAN DAN METODE**

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli s.d Desember 2017. Penelitian dilaksanakan di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

### **3.2 Bahan dan Alat Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pohon durian yang berasal dari Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Alat yang digunakan yaitu pisau, penggaris, kamera, meteran dan alat tulis.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik eksplorasi dan dokumentasi yaitu salah satu penelitian dengan menggambarkan suatu objek tanpa melebihi-lebihkan. Sampel yang digunakan adalah sampel total dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara sengaja menjelajah di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Agar tidak ada sampel durian yang terlewat dan membuat dokumentasi.

### **3.4 Prosedur Kerja**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan data**

Pengambilan data dilakukan dengan menjelajahi Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat dan mengambil sampelnya didelapan dusun yang terdapat di Desa Namotongan yaitu : dusun I Karang Rejo, dusun II Karang Rejo, dusun III Karang Rejo, dusun IV Karang Rejo, dusun VII Sei Wampu, dusun VIII Karang Sari, dusun X Karang Anyar, dan dusun IX Karang

Makmur. Pengambilan sampel terbagi sebagai berikut yaitu : a. Bentuk buah; b. Warna buah; c. Rasa buah; d. Bentuk biji; e. Bentuk duri; f. Aroma buah; dan g. Tekstur buah.

### **3.4.2 Dokumentasi Sampel**

Sampel yang didapat kemudian difoto bentuk buah durian. Setelah itu mengidentifikasi buah durian dengan menggunakan data morfologi.

### **3.4.3 Identifikasi Buah Durian**

Identifikasi morfologi dianalisis secara deskriptif berdasarkan survei pengamatan langsung, dan pemotretan bagian-bagian tanaman durian secara spesifik pada bagian vegetatif : batang, daun, serta bagian generatif: bunga, buah, dan biji. Data diambil secara deskriptif berdasarkan hasil dari gambar pemotretan.

### **3.4.4 Uji Organoleptik**

Untuk mendapatkan suatu nilai rasa maka dilakukan dengan metode uji organoleptik dengan menyediakan buah durian dan menggunakan 5 responden. Kreteria responden termasuk kelompok masyarakat, pria dan wanita dengan umur 23-58 tahun, kelima responden ini diminta untuk menilai rasa dari beberapa jenis buah durian yang ada di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru dengan memberikan skor pada masing-masing sampel jenis buah durian tersebut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh simpulan bahwa di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat terdapat 8 jenis buah durian yang terdiri dari durian rambe, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, durian jantung, durian susu, durian tembaga dan durian emas. Dari hasil uji organoleptik diperoleh nilai rasa yang tertinggi yaitu rasa manis, manis legit, manis pahit, pahit dan manis biasa.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan penelitian ini perlu dilanjutkan dengan melakukan pengamatan spesifik terhadap durian dan dilakukan analisa terhadap keunggulan buah durian sebagai varietas lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawa. 2006. *Budidaya Durian*. Kanisius. Yogyakarta.
- B, Achmad. 2005. Inventarisasi durian lokal super dan problematikanya di Kabupaten Banjar. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*, 17 : 1-13
- Bernard, Wiryanta. 2008. *Sukses Bertanam Durian*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- E, Yuniastuti. 2008. Karakterisasi Fenotipik dan Genotipik Serta Perbanyakkan *in vitro* Tanaman Durian Sukun (*Durio zibethinus* Murr.) di Karanganyar. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2008*. LPPM. Dikti. Surakarta.
- F H K, Purba. 2005. *Peluang Pasar Orientasi Ekspor Durian (Durio zibenthinus Murr.)* di Indonesia. <http://agribisnis.deptan.go.id>. Diakses tanggal 18 Juni 2017.
- F.j, Rohlf. 1993. NTSYS.pc. *Numerical Taxonomy and multivariate Analysis System Version 1.80*. Exter Software, New York
- Gunawan, dkk, 2003. Karakterisasi Plasma Nutfah Mentimun (*Cucumis sativus*). *Buletin Plasma Nutfah, Lembang*. Vol. 10 (1) : 28 – 31.
- Hasyim, A. dkk. 2008. Idiotipe durian nasional berdasarkan prefensi konsumen. *J. Hoert*. 18 (4): 395-401
- Hayat. 2008. Morfologi Tanaman Durian. <http://02genta.multiply.com>. Diakses tanggal 12 juni 2017.
- Hortikultura Direktorat [Ditjen Horti]. 2011. Pedoman Penyusunan Deskripsi Varietas Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta
- Ketsa & Subhadrabandhu. 2001. *Durian : King Of Tropical Fruit*. CABI Publishing. United Statesof America
- Mulyani. 2008. Keanekaragaman plasma nutfah durian (*Durio zibethinus Murr*) kabupaten Kampar, Riau. (skripsi). Universitas riau. Pekanbaru.
- M, Astaman. 2007. Durian Bukan Buah Terlarang. <http://web.ipb.ac.id>. Diakses tanggal 18 Juni 2017.
- N, Bermawie. 2005. *Karakterisasi plasma nutfah tanaman*, hal. 38-52. dalam *Buku Pedoman Pengelolaan Plasma Nutfah Perkebunan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.

- Ratory Fitrra. 2016. *6 Jenis Durian Lokal Unggulan Asal Aceh dan Sumatera Utara*. <http://www.gulalives.co/2016/03/08/durian-lokal-unggulan-aceh-dan-sumatera-utara/>.diakses bulan Maret 2017.
- R.E. Coronel & Verheij, E.M.W. 1997. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara, Buah-buahan yang Dapat Dimakan*. Terjemahan S. Somaatmadja. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- R, Rukmana. 1996, *Durian Budidaya dan Pasca Panen*, Jakarta: Kanisius.
- Setiadi. 1999. *Bertanam Durian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- S, Brown. 1997. *Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests : a Primer*. (FAO Forestry Paper - 134). FAO,Rome.
- Sukoco, *dkk*. Karakteristik Durian ( *Durio Zibethinus murr* ) Tahan Simpan Pulau Bengkalis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Riau. Pekanbaru
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2003. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University press. Yogyakarta
- T, Uji. 2005. *Keanekaragaman jenis dan Sumber Plasma Nutfah Durio (Durio spp) di Indonesia*. Buletin Plasma Nutfah Vol. 11. No. 1. <http://www.indoplasma.or.id>. Diakses tanggal 18 Juli 2017.
- Wahibah Ninik Nihayatul, *dkk*. 2011. Keanekaragaman Durian ( *Durio Zibethinus Murr* ).di Pulau Bengkalis Berdasarkan Karakter Morfologi. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Riau. Pekanbaru
- Winarno, 1990. *Teknik Perbanyak Cepat Buah-buahan Tropika*. Pusat penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta.
- Yuniarti. 2011. Inventarisasi dan Karakteristik Morfologi Tanaman Durian (*Durio Zibethinus Murr*) di Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Plasma Nufah. Resusitori Umand. Ac. Id/1679/1Jurnal\_Yuniarti-0711101. Pdf

## LAMPIRAN 1

Tabel 2. Organoleptik Buah durian

No	Nama Durian	Responden	Rasa Buah					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Bakul	1	√					80 % Manis 20 % Manis Biasa
		2	√					
		3		√				
		4	√					
		5	√					
2.	Bangkok	1	√					100 % Manis
		2	√					
		3	√					
		4	√					
		5	√					
3.	Rambe	1	√					60 % Manis 20 % pahit 20 % mmanis legit
		2				√		
		3					√	
		4	√					
		5	√					
4	Tembaga	1					√	40 % Manis 60 % manis legit
		2	√					
		3					√	
		4					√	
		5	√					
5	Susu	1	√					100 % Manis
		2	√					
		3	√					
		4	√					
		5	√					
6	Jantung	1			√			80 % Manis pahit 20 % pahit
		2				√		
		3			√			
		4			√			
		5			√			
7.	Belimbing	1			√			20 % Manis pahit 80 % manis legit
		2					√	
		3					√	
		4					√	
		5					√	
8.	Emas	1	√					100 % Manis
		2	√					
		3	√					
		4	√					
		5	√					
Total			24	1	5	2	8	

Keterangan : 1. Manis; 2. Manis biasa; 3. Manis pahit; 4. Pahit; 5. Manis Legit

## LAMPIRAN 2

### Daftar Responden

#### Identitas Responden 1

- a. Nama : PoniyeM
- b. Umur : 58
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pekerjaan : Petani
- e. Pendidikan Terakhir : SD

#### Identitas Responden 2

- a. Nama : Wahyuni
- b. Umur : 23
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pekerjaan : IRT
- e. Pendidikan terakhir : SMP

#### Identitas Responden 3

- a. Nama : Dana Muharom
- b. Umur : 27
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pekerjaan : Karyawan Swasta
- e. Pendidikan Terakhir : SMK

#### Identifikasi Responden 4

- a. Nama : Uci
- b. Umur : 22
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pekerjaan : IRT
- e. Pendidikan terakhir : SMA

#### Identitas Responden 5

- a. Nama : Ariono
- b. Umur : 33
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pekerjaan : Karyawan Swasta
- e. Pendidikan Terakhir : SMA